

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of good corporate governance structure and profitability of the company towards tax avoidance. Good corporate governance structure represented by independent board, board of directors, the quality of the external audit. Measurement of tax avoidance in this study using ETR which is the ratio of cash tax payment (cash tax paid) on the company's profit before income tax (pretax income). The sample used in this study are secondary data from 50 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012 to 2014. The sample selection using purposive sampling and hypothesis testing using multiple regression analysis with the SPSS 23.0

The results show that the data used in this study have fulfilled classical assumptions, which include: no symptoms multikolinearitas, there are no autocorrelation, no symptoms of heteroskedastisitas and normally distributed data. And test results of regression analysis showed that the independent board and positive effect on the profitability of tax avoidance practices in manufacturing companies, but the board of directors and external audit quality does not influence the practice of tax avoidance in manufacturing companies.

Keywords: Good Corporate Governance, Tax Avoidance.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Struktur *good corporate governance* dan profitabilitas perusahaan terhadap *tax avoidance*. Struktur *good corporate governance* direpresentasikan oleh komisaris independen, dewan direksi, kualitas audit eksternal. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan ETR yang merupakan rasio pembayaran pajak secara kas (*cash tax paid*) atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan (*pretax income*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS 23.0

Hasil analisis menunjukkan bahwa data-data yang digunakan di dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi klasik, yang meliputi: tidak terjadi gejala multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan data terdistribusi normal. Dan hasil uji analisis regresi menunjukkan bahwa komisaris independen dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap prakti *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur, namun dewan direksi dan kualitas audit eksternal tidak berpengaruh terhadap praktik *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance, Tax Avoidance.*